

PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION*, NPL, LDR, CAR, DAN NIM TERHADAP ROA BANK

(Studi pada Seluruh Bank Umum Konvensional Indonesia 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Fadho Rifqi Hanintya
NIM. 12010115130135

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fadho Rifqi Hanintya

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130135

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION*,
NPL, LDR, CAR, DAN NIM TERHADAP ROA
BANK
(Studi pada Seluruh Bank Umum Konvensional
Indonesia 2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

Semarang, 12 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M)

NIP. 1965071719990310081

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Fadho Rifqi Hanintya

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115130135

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION*,
NPL, LDR, CAR, DAN NIM TERHADAP ROA
BANK
(Studi Pada Seluruh Bank Umum Konvensional
Indonesia 2013-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Juni 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)

2. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

3. Erman Denny Afrianto, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fadho Rifqi Hanintya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION*, *NPL*, *LDR*, *CAR*, DAN *NIM* TERHADAP *ROA* BANK (Studi pada Seluruh Bank Umum Konvensional Indonesia 2013-2017)”** adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Juni 2019
Yang membuat pernyataan,

(Fadho Rifqi Hanintya)

NIM: 12010115130135

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baiknya Manusia adalah Manusia yang Dapat Berguna bagi
Lingkungan Sekitarnya”

Skripsi ini saya persembahkan bagi Allah SWT dan semua orang yang
membuat saya sampai di titik terbaik dalam kehidupan saya.

ABSTRACT

Banking sector in Indonesia holds a very prominent role in economics sector of Indonesia. The analysis of profitability determinant factors excite the will of many researchers and stakeholders, however, many researchers with this particular topic only focus on study in limited quantity of banks. This research aims to analyze the effect of Income Diversification (ID), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Interest Margin (NIM) to Return on Assets (ROA) on all conventional banks in Indonesia during 2013-2017.

Data in this research was collected via the collection of library research and documentation method, by directly recording the financial ratios and financial reports needed in this research. The data source of this research was from Publication Reports and also Indonesia's Banking Statistic (SPI), released by the Financial Service Authority (OJK). This research was using the Purposive Sampling technique. Based on the specific criteria needed, this research has collected 80 conventional banks as the data source including State Banks, National Foreign Exchange Private Commercial Banks, National Non Foreign Private Commercial Banks, Local Development Banks, Joint Venture Banks and Foreign Banks. The statistics method used was the Multiple Linear Regression, that has already passed the Classic Assumption Test.

The result of this study, showed the statistical test of ID, LDR and NIM has significant positive affect on ROA. NPL has significant negative effect on ROA. CAR has negative affect but not significant on ROA.

Keywords : Return on Assets, Income Diversification, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin

ABSTRAK

Sektor perbankan merupakan sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia. Analisis faktor penentu profitabilitas bank menarik minat banyak peneliti dan para pengambil kebijakan. Di sisi lain, kebanyakan penelitian dengan topik ini hanya terpaku pada sejumlah bank tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh dari *Income Diversification* (ID), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada seluruh bank umum konvensional Indonesia tahun 2013-2017.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengumpulan penelitian pustaka dan dokumentasi, dengan merekam secara langsung data rasio keuangan dan laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini diambil dari Laporan Publikasi maupun Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, penelitian ini mendapat 80 bank umum konvensional sebagai sumber data penelitian yang terdiri dari Bank Persero, BUSN, BUSN Non-Devisa, BPD, Bank Campuran dan Bank Asing. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil uji statistik t ID, LDR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. CAR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil uji koefisien deretminasi (R^2) sebesar 64,5% dan uji statistik F variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci : *Return on Assets*, *Income Diversification*, *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan berkah rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga penelitian mengenai **“PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION*, NPL, LDR, CAR, DAN NIM TERHADAP ROA BANK (Studi pada Seluruh Bank Umum Konvensional Indonesia 2013-2017”** dapat selesai tepat waktu guna memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Pada pembahasan ini dengan penuh rasa bersyukur dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan dan dukukan selama proses pengerjaan penelitian ini kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi atas waktu, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan guna menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Mahfudz selaku dosen wali yang banyak membantu memberikan arahan pada awal hingga akhir proses akademik penulis.

5. Bapak Dr. Basukianto, S.E., Msi. dan anaknya Yosephin Gessa Kinantya Restuti, S.E. yang telah banyak membantu penulisan ini dalam bentuk kritik maupun saran ketika penulis menulis penelitian ini di hari libur.
6. Bapak Erman Deni Afriyanto, S.E., M.M., Bapak Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M., Bapak Dr. I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M., Bapak Idris, S.E. MSi., Ibu Lala Irviana, S.E., S.Sos., M.M. yang senantiasa menginspirasi penulis dalam membentuk pola pikir.
7. Kedua orang tua, nenek, dan adik kandung yang selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materiil guna mendukung penulis menyelesaikan penelitian.
8. Teman-teman wisma superhero, wisma salahudin, kos tiga dewa.
9. Segenap keluarga dan tim SUKSESI 2016, HMJM 2016 khususnya HRD, DBCC 2017, MSA 2017 khususnya STUDEV, BEM 2018 khususnya PI.
10. Kontrakan 5 Horse (Bimo, Faris & Ucup), Pak Edi Guerero dan Pak Yono.
11. Teman-teman EVC, Tim Aliansi, Tim Mcgregor, Keluarga Cemara, OA New Gang, TIGA DEWA, dan khususnya ABF.
12. Keluarga Bapak Sawijan, Masyarakat Desa Kayen, Tim KKN Tori, Dika, Daniel, Aji, Adel, Dhillia, Mila, Amin, Intan dan Devina.

13. Teman-teman bimbingan Pak Wisnu. Danul, Uca, Salma dan Aini yang senantiasa menemani dan mendukung penulis menyelesaikan penelitian ini.
14. Erisetyo yang bersedia melanjutkan penelitian saya.
15. Dan siapapun yang telah mendukung saya sepenuh hati tanpa bisa saya sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih dan doa yang tulus yang dapat penulis panjatkan kepada Bapak, Ibu, Saudara, dan Teman – teman semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu untuk dievaluasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 12 Juni 2019

Penulis,

(Fadho Rifqi Hanintya)

NIM: 12010115130135

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR RUMUS	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penelitian	16
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	18
2.1.1 <i>Theory of Bank Capital</i>	18
2.1.2 <i>Financial Intermediation Theory of Banking</i>	29
2.1.3 <i>Assets Liability Management Theory</i>	20
2.1.4 <i>Signalling Theory</i>	21
2.1.5 Pengertian, Jenis, dan Fungsi Bank	22
2.1.6 <i>Return on Assets (ROA)</i>	24

2.1.7 <i>Income Diversification</i> (ID)	25
2.1.8 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	27
2.1.9 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	28
2.1.10 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	30
2.1.11 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Pengaruh Var. Independen pada Var. Dependen	43
2.3.1 Hubungan Pengaruh ID terhadap ROA	43
2.3.2 Hubungan Pengaruh NPL terhadap ROA	44
2.3.3 Hubungan Pengaruh LDR terhadap ROA	45
2.3.4 Hubungan Pengaruh CAR terhadap ROA	46
2.3.5 Hubungan Pengaruh NIM terhadap ROA	47
2.4 Kerangka Pemikiran	48
2.5 Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	50
3.1.1 Definisi Variabel	50
3.1.1.1 Variabel Independen	50
3.1.1.2 Variabel Dependen	51
3.1.2 Definisi Operasional	51
3.1.2.1 Variabel Independen	51
3.1.2.2 Variabel Dependen	54
3.2 Populasi dan Sampel	56
3.2.1 Populasi	56
3.2.2 Sampel	57
3.3 Jenis dan Sumber Data	60
3.4 Metode Pengumpulan Data	60
3.5 Metode Analisis	60
3.6 Statistik Deskriptif	61

3.7 Model Analisis	61
3.8 Uji Asumsi Klasik	61
3.8.1 Uji Normalitas	62
3.8.2 Uji Autokorelasi	62
3.8.3 Uji Multikolinearitas	63
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	64
3.9 Uji Hipotesis	65
3.9.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	65
3.9.2 Uji Statistif F	65
3.9.3 Uji Statistik t	66
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	67
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	67
4.2 Analisis Data	67
4.2.1 Statistik Deskriptif	67
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	69
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	69
4.2.2.2 Hasil Uji Autokorelasi	72
4.2.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.2.3.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	76
4.2.3.2 Uji Statistik F	77
4.2.3.3 Uji Statistik t	78
4.3 Pembahasan	80
4.3.1 Pembahasan Pengaruh ID terhadap ROA	80
4.3.2 Pembahasan Pengaruh NPL terhadap ROA	81
4.3.3 Pembahasan Pengaruh LDR terhadap ROA	82
4.3.4 Pembahasan Pengaruh CAR terhadap ROA	82
4.3.5 Pembahasan Pengaruh NIM terhadap ROA	83

BAB V PENUTUP	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Keterbatasan Penelitian	87
5.3 Saran Penelitian	87
5.3.1 Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya	87
5.3.2 Bagi Manajemen Perbankan	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Indonesia...	6
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	12
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	57
Tabel 3.3 Daftar dan Data Bank Sampel	58
Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai Uji Durbin-Watson	63
Tabel 4.1 Hasil Analiss Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)	73
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Durbin-Watson	73
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.5 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	76
Tabel 4.6 Uji Statistik F	77
Tabel 4.7 Uji Statistik t	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	55
Gambar 4.1 Uji Normalitas - Grafik Histogram	70
Gambar 4.2 Uji Normalitas – Grafik Normal P-Plot	71
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i>	75

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return on Assets</i> (ROA)	24
Rumus 2.2 <i>Income Diversification</i> (ID)	25
Rumus 2.3 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	28
Rumus 2.4 <i>Loan ro Deposit Ratio</i> (LDR)	29
Rumus 2.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	31
Rumus 2.6 <i>Net Interest Margin</i>	32
Rumus 3.1 <i>Income Diversification</i> (ID)	52
Rumus 3.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	52
Rumus 3.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	53
Rumus 3.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	54
Rumus 3.5 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	54
Rumus 3.6 <i>Return on Assets</i> (ROA)	55
Rumus 3.8 Model Analisis	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Rasio Keuangan Bank Umum Konvensional Indonesia ...	95
Lampiran B Hasil Olah Data SPSS 25.....	105
Lampiran B1 Analisis Deskriptif	105
Lampiran B2 Grafik Histogram	106
Lampiran B3 Grafik P-Plot	107
Lampiran B4 Uji Normalitas K-S	108
Lampiran B5 Uji Autokorelasi Durbin Watson	108
Lampiran B6 Uji Multikolinearitas	109
Lampiran B7 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	110
Lampiran B8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	110
Lampiran B9 Uji Statistik F	111
Lampiran B10 Uji Statistik t	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang memegang peran vital di negara seperti Indonesia. Bank memiliki fungsi memberikan jasa-jasa keuangan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam aktivitas-aktivitas ekonomi pada pihak yang membutuhkan sekaligus berfokus pada keuntungan (Susilo et al. 2000: 8). Di Indonesia, bank berperan penting sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dengan tujuan pemerataan pembangunan dan stabilitas nasional ke arah kesejahteraan rakyat, keadaan semacam itu umumnya disebut sebagai fungsi intermediasi bank. Keberadaan bank sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi karena pembangunan ekonomi membutuhkan penyaluran dana. Selain memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memiliki fungsi dalam memperlancar produksi, distribusi dan konsumsi. Fungsi bank yang lain adalah memberikan berbagai layanan jasa keuangan seperti penitipan barang berharga, pengiriman uang dan sebagainya serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat yang menggunakan jasanya baik dengan sistem konvensional maupun syariah (Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan).

Analisis faktor penentu profitabilitas bank telah menarik minat peneliti dan pengambil kebijakan. Hal ini mengingat telah terjadi pembaruan dalam sektor perbankan berperan yang krusial dalam pembangunan perekonomian bangsa dan stabilitas keuangan. Menurut Kasmir (2011), laporan keuangan yang disajikan oleh setiap bank secara periodik mencerminkan kinerja bank dan perlu dilakukan analisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Evaluasi kinerja bank merupakan sebuah proses yang kompleks karena melibatkan penilaian dan interaksi operasional internal bank. Oleh karena itu, dampak rasio keuangan perbankan pada profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia menjadi topik yang akan diangkat dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan adalah rasio ID, NPL, LDR, CAR, dan NIM. Sementara variabel dependen ROA menjadi variabel independen sebagai proksi profitabilitas.

Angka profitabilitas bank yang tinggi menunjukkan sebuah bank mampu memanfaatkan kegiatan bisnis mereka untuk mendapatkan keuntungan, menekan risiko dan menjaga stabilitas perekonomian dari pengelolaan aktiva dan liabilitas mereka. Mengingat dalam dunia bisnis, profitabilitas merupakan hal yang mutlak diusahakan. Susilo (2000: 32) menyatakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah rasio *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). Dalam kasus dunia perbankan, rasio ROA lebih diutamakan karena rasio ROA dapat mengukur keseluruhan pendapatan dari segi kegiatan operasional maupun non-operasional. Hal ini didukung dengan pernyataan Dendawijaya (2003: 121) yang menyatakan perhitungan profitabilitas bank menggunakan *Return on Assets* (ROA) dapat lebih diandalkan karena dalam

jumlah *operating assets* lebih besar utamanya dari masyarakat daripada jumlah modal. Rasio ROA juga digunakan sebagai indikator profitabilitas dalam dunia perbankan (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP 31 Mei 2004). Ketika nilai ROA suatu bank semakin meningkat maka tingkat keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menjadi perantara antara pihak defisit dan pihak surplus sembari mencari keuntungan. Bank tidak hanya menyalurkan dana yang mereka dapatkan ke dalam aktivitas berbasis bunga saja. Diversifikasi termasuk salah satu strategi di mana bank menyebar instrumen pendapatan mereka ke dalam beberapa jenis pendapatan yang berbagai macam tidak hanya dari minat tradisional mereka. Strategi ini bertujuan agar bank tidak hanya mengandalkan pendapatan mereka hanya dari satu sumber pendapatan saja. Risiko dari aktivitas pendapatan kredit dapat berdampak buruk pada dunia perbankan apabila terjadi guncangan ekonomi atau persaingan yang terlalu ketat (Meslier et al. 2014). Oleh karena itu, bank meningkatkan variasi sumber pendapatan mereka ke dalam instrumen pendapatan non-bunga maupun pendapatan lain-lain. Penelitian ini memproksikan *Income Diversification* menggunakan rasio ID yang dipopulerkan oleh Meslier et al. (2014) dan Moudud-Ul-Huq et al. (2018).

Risiko merupakan hal yang selalu mengancam dalam dunia perbankan. Kegagalan mengelola risiko dapat menggagalkan rencana peningkatan profitabilitas bank. Dalam perspektif penyaluran kredit, penyaluran dana yang semakin tinggi tentunya akan meningkatkan risiko gagal bayar di mana debitur tidak dapat melunasi hutangnya sesuai dengan perjanjian (Dendawijaya, 2003: 85).

Atau dengan kata lain, meningkatnya risiko kredit akan mengganggu likuiditas bank (Kuncoro and Suhardjono, 2002: 276). Bank perlu memiliki kemampuan manajemen risiko yang baik supaya kualitas kredit yang disalurkan kepada masyarakat dapat memberikan pendapatan yang baik bagi bank. Bila merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017 rasio *Non-Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kualitas kredit yang disalurkan bank. Semakin kecil nilai dari NPL dapat menandakan bank dapat menekan risiko kredit mereka guna mendapatkan keuntungan yang optimal.

Fungsi intermediasi yang melekat pada bank mewajibkan bank mengembalikan dana simpanan dari masyarakat sesuai dengan perjanjian, di sisi lain mengambil keuntungan. Oleh karena itu, perlu adanya ukuran sejauh mana bank menjalankan fungsi intermediasi mereka. Rasio LDR juga dapat menunjukkan sejauh mana bank menjalankan fungsi intermediasi keuangan kepada perekonomian. Dendawijaya dalam bukunya menyatakan (2003: 147) rasio LDR dapat menjadi ukuran untuk menilai kesehatan bank. Pernyataan pernyataan tersebut didukung dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004 juga menggunakan rasio LDR sebagai ukuran tingkat kesehatan bank.

Bank sebagai lembaga yang menanggung banyak risiko berusaha selalu menghindari ancaman di masa depan, karena risiko akan selalu ada dalam usaha mencapai profitabilitas yang tinggi maupun dalam proses mengembangkan lini usaha (Susilo, 2000: 27). Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah salah satu rasio permodalan yang dapat menunjukkan kapabilitas bank untuk menyiapkan

modal untuk menutupi risiko mereka sendiri atau melakukan pengembangan usaha di masa depan.

Aktivitas penyaluran kredit bank sejatinya akan menghasilkan untung dari bunga, di Indonesia pendapatan terbesar bank masih didominasi oleh pendapatan bunga hasil dari aktivitas penyaluran kredit. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mengatasi *meturities* pada *interest rate related product* pada aktiva dan pasiva. NIM dihitung dengan pengukuran antara pendapatan bunga bersih atau *positive spread* dengan jumlah aktiva produktif yang dimiliki bank (Kasmir, 2011: 125). *Positive spread* merupakan selisish antara pendapatan bunga dengan beban bunga. Aktiva produktif adalah aktiva yang dimiliki perusahaan yang bekerja menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi NIM, tentunya akan meningkatkan profitabilitas bank sehingga kinerja bank akan semakin membaik.

Pengamatan data pergerakan profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia melihat dampak rasio ID, NPL, LDR, CAR dan NIM di atas terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Sepanjang kuartal IV tahun 2013 hingga 2017, hasil pengamatan dari Statistik Perbankan Indonesia 2017 volume 16 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan inkonsistensi. Fenomena gap mengenai pertentangan hasil maupun hasil tidak konsisten dan *research gap* yang ditemukan menjadi alasan utama mengapa penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti. Sajian data fenomena gap diamati dari SPI dan Laporan Publikasi OJK.

Sementara *research gap* berasal dari pertentangan penelitian dan celah penelitian yang dapat diteliti.

Tabel 1.1
Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Indonesia
Tahun 2013 – 2017

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017
ROA (%)	3,08	2,85	2,32	2,23	2,45
ID (%)	23,36	20,68	24,91	26,65	24,88
NPL (%)	1,77	2,04	2,43	2,83	2,5
LDR (%)	89,7	89,42	92,11	90,7	90,04
CAR (%)	18,13	19,57	21,39	22,93	23,18
NIM (%)	4,89	4,23	5,39	5,63	5,32

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia> (diolah)

Sepanjang pengamatan rasio ROA yang menandakan profitabilitas bank umum konvensional Indonesia menunjukkan penurunan yang konstan dari tahun 2013-2016. Tahun 2013-2014 tercatat terjadi penurunan ROA dari semula 3,08% menjadi 2,85%. Pada tahun 2014-2015 terjadi juga terjadi penurunan ROA menjadi 2,32%. Kembali pada tahun 2015-2016 terjadi penurunan ROA menjadi 2,23%. Peningkatan ROA hanya terjadi pada pada tahun 2016-2017 menjadi 2,45%. Posisi ROA tertinggi terdapat pada tahun 2013 sementara posisi ROA terendah pada tahun 2016.

Pada tahun 2013-2014 tercatat penurunan rasio ID dari 23,36% menjadi 20,68%. Pada tahun 2014-2015 terdapat peningkatan rasio ID menjadi 24,91%. Begitu pula dengan tahun 2015-2016 peningkatan proporsi diversifikasi pendapatan menjadi 26,65%. Penurunan rasio ID hanya terjadi pada tahun 2016-2017 menjadi 24,88%. Hasil pengamatan menunjukkan konsistensi pada dampak rasio ID terhadap ROA bank dianggap tidak konsisten. Peningkatan maupun penurunan pendapatan non-bunga tidak sesuai dengan volatilitas profitabilitas bank. Fenomena rasio ID pada ROA bank umum konvensional Indonesia justru berkebalikan sepanjang tahun 2014-2017.

Rasio NPL yang dirilis oleh OJK menunjukkan tahun 2013 – 2016 terjadi peningkatan rasio NPL yang menandakan peningkatan masalah dalam aktivitas pembayaran kredit. Pada data yang disajikan dalam SPI OJK, tahun 2013-2014 peningkatan NPL bank umum konvensional Indonesia sebelumnya 1,77% menjadi 2,04%. Pada tahun 2014-2015 terdapat peningkatan rasio NPL menjadi 2,43%. Begitu pula pada tahun 2015-2016, peningkatan rasio NPL menjadi 2,83%. Sebaliknya penurunan rasio NPL menjadi 2,5% hanya terjadi pada tahun 2016-2017. Hasil pengamatan antara proporsi rasio NPL tidak menunjukkan konsistensi pada rasio ROA. Khususnya pada tahun 2014-2016, proporsi peningkatan NPL yang semakin tinggi dari tahun sebelumnya tidak konsisten dengan proporsi volatilitas ROA yang justru semakin kecil.

Rasio LDR SPI OJK menunjukkan kenaikan nilai tahun 2013-2014 menjadi 89,42%. Tahun 2014-2015 kenaikan LDR yang cukup signifikan menjadi 92,11%.

Sepanjang 2015-2016 dan 2016-2017 memang terjadi penurunan rasio LDR masing-masing menjadi 90,7% dan 90,04%. Hasil yang ditunjukkan pada pengamatan ini terdapat inkonsistensi data LDR pada ROA di tahun 2013-2015. Peningkatan proporsi pada LDR di sisi lain menurunkan rasio ROA. Sementara pada tahun 2016-2017 penurunan nilai LDR justru dibarengi dengan peningkatan rasio ROA.

Nilai CAR bank umum konvensional Indonesia menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2013 – 2017. Tahun 2013-2014 terjadi peningkatan nilai CAR menjadi 19,57%. Peningkatan CAR kemudian juga terjadi pada tahun sepanjang tahun 2014-2015 meningkat menjadi 21,39%. Begitu pula pada tahun 2015-2016, peningkatan nilai CAR bank umum konvensional Indonesia menjadi 22,93%. Fenomena gap pada penelitian ini terdapat pada tahun 2013-2016 dimana peningkatan nilai CAR justru menunjukkan rasio ROA yang semakin turun dari tahun pengamatan.

Berdasarkan hasil pengamatan SPI OJK, pada tahun 2013-2014 terdapat penurunan rasio NIM menjadi 4,23%. Pada tahun selanjutnya, peningkatan rasio NIM menunjukkan nilai sebesar 5,39%. Begitu pula dengan tahun 2015-2016 menunjukkan peningkatan rasio NIM menjadi 5,63%. Sebaliknya, terdapat penurunan rasio NIM pada tahun 2016-2017 menjadi 5,32%. Dari hasil pengamatan SPI rasio NIM terhadap rasio ROA kembali ditemukan inkonsistensi, yaitu pada tahun 2014-2017. Volatilitas rasio NIM justru menunjukkan hubungan terbalik dengan rasio ROA.

Penelitian terdahulu menunjukkan masih terdapat perdebatan yang belum menemukan konsensus mengenai dampak diversifikasi terhadap kinerja bank. Penelitian yang pernah dilakukan Moudud-Ul-Huq et al. (2018) mengenai dampak diversifikasi yang menggunakan proksi diversifikasi pendapatan dan diversifikasi aset kepada ROA menunjukkan bahwa sebagian besar bank di ASEAN termasuk Indonesia menikmati manfaat diversifikasi dengan mencatat peningkatan pendapatan sekaligus mengurangi risiko.

Sejalan dengan itu, Lee et al. (2014); Petria et al. (2015), Alper dan Anbar (2011) dan Meslier et al. (2014) juga menemukan korelasi positif antara diversifikasi dan kinerja bank. Di sisi lain, penelitian Gambacorta et al. (2014) menemukan diversifikasi justru menurun pada rasio perbandingan lebih dari 30%, Chen et al. (2018) mencatat dampak negatif diversifikasi terhadap kinerja bank konvensional maupun syariah, adapun peningkatan kinerja hanya ditemukan pada bank-bank raksasa. Francis et al. (2018) mencatat bahwa diversifikasi menurunkan kinerja bank karena kemampuan *screening* dan *monitoring* antar bank dalam diversifikasi berbeda. Penelitian lain yang dilakukan oleh Trujillo dan Ponce (2013) dan Meyrantika dan Haryanto (2017) justru menemukan dampak tidak signifikan dari diversifikasi terhadap ROA bank.

Trujillo dan Ponce (2013) dalam penelitiannya mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank di Spanyol mencatat NPL berdampak signifikan negatif terhadap profitabilitas bank yang diproxy oleh ROA. Petria et al. (2015); Meyrantika dan Haryanto (2017) dan Simbolon dan Rini (2017) juga menemukan

hasil yang sama mengenai dampak NPL terhadap ROA bank. Avrita dan Pangestuti (2016) justru menemukan manfaat positif dan signifikan NPL dengan ROA di bank *go public* sementara dampak NPL terhadap ROA negatif tidak signifikan terhadap bank yang tidak *go public*.

Buchory (2015), Cholafy dan Muharam (2017) dan Perkasa (2007) dalam penelitian mengenai dampak NPL terhadap ROA di Indonesia juga menemukan nilai yang positif dan signifikan. Sementara itu, Vernanda dan Widyarti (2016) menemukan efek tidak signifikan antara NPL kepada ROA. Bongini et al. (2018) dan Herrero et al. (2009) juga menemukan dampak tidak signifikan antara NPL dengan ROA.

Penelitian LDR terhadap ROA selama ini masih ditemui perdebatan. Yakubu (2016), Gul et al. (2011), Widyastuti dan Widyarti (2014), dan Farooq et al. (2015) menemukan manfaat positif dari LDR terhadap ROA. Di sisi lain, penelitian positif mengenai LDR dan ROA dibantah oleh Petria et al. (2015), Yatiningsih dan Chabachib (2015), Pangesti dan Pangestuti (2017), dan Simbolon dan Rini (2017) yang menemukan dampak negatif signifikan LDR terhadap ROA. Berglund and Mäkinen (2019) menemukan dampak tidak signifikan antara LDR kepada ROA pada bank di Eropa, hal ini dikarenakan bank di Eropa menghadapi deregulasi, persaingan yang ketat dan inovasi keuangan yang mungkin membuat kerugian karena krisis yang sangat parah. Alper dan Anbar (2011), Ongore dan Kusa (2013), dan Meyrantika dan Haryanto (2017) juga menemukan hasil tidak signifikan LDR terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan Ongore dan Kusa (2013) menemukan pengaruh positif antara CAR pada ROA bank. Sejalan dengan Ongore, penelitian yang dilakukan Petria et al. (2015) dan Vernanda dan Widyarti (2016) menemukan hasil yang serupa yaitu positif signifikan. Di sisi lain, penelitian mengenai manfaat CAR terhadap ROA dibantah oleh penelitian Yatiningsih dan Chabachib (2015), Krisnawati dan Chabachib (2014), dan Avrita and Pangestuti (2016) yang menemukan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank. Yakubu (2016), Alper and Anbar (2011), dan Meyrantika dan Haryanto (2017) di sisi yang lain justru menemukan dampak tidak signifikan CAR terhadap ROA.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Avrita and Pangestuti (2016) menunjukkan dampak positif signifikan dari NIM kepada profitabilitas bank *go public*, kemudian penelitian Meyrantika dan Haryanto (2017), Yatiningsih dan Chabachib (2015) dan Pangesti dan Pangestuti (2017) juga menunjukkan hasil yang sama. Pardede dan Pangestuti (2016) dan Zulfikar (2012) justru menemukan dampak negatif NIM terhadap ROA. Namun, di sisi lain penelitian positif Avrita dan Pangestuti (2016) pada bank *non go public* menemukan dampak tidak signifikan NIM terhadap ROA. Alper dan Anbar, (2011) dan Hindarto (2011) juga menemukan hasil tidak signifikan variabel NIM terhadap ROA.

Tabel 1.2
Research Gap

Hubungan Antar Variabel	Hasil Penelitian	Nama Peneliti (Tahun)
ID Terhadap ROA	Positif Signifikan	Moudud-UI-Huq et al. (2018), Lee et al. (2014), Petria et al. (2015), Alper dan Anbar (2011), dan Meslier et al. (2014)
	Negatif Signifikan	Gambacorta et al. (2014), Francis et al. (2018), Chen et al. (2018)
	Tidak Signifikan	Trujillo dan Ponce (2013), Meyrantika dan Haryanto (2017)
NPL Terhadap ROA	Positif Signifikan	Avrita dan Pangestuti (2016), Buchory (2015), Cholafy dan Muharam (2013), Perkasa (2007)
	Negatif Signifikan	Trujillo dan Ponce (2013), Petria et al. (2015), Meyrantika dan Haryanto (2017), Simbolon dan Pangestuti (2017)
	Tidak Signifikan	Bongini et al. (2018), Herrero et al. (2009), Vernanda dan Widyarti (2016)
LDR Terhadap ROA	Positif Signifikan	Yakubu (2016), (Gul, Irshad and Zaman, 2011), Widyastuti dan Widyarti (2014), Farooq et al. (2015)
	Negatif Signifikan	Petria et al. (2015), Yatiningsih dan Chabachib (2015), Pangesti dan Pangestuti (2017), Simbolon dan Pangestuti (2017)
	Tidak Signifikan	Berglund dan Mäkinen (2019), Alper dan Anbar, 2011), Ongore dan Kusa (2013), Meyrantika dan Haryanto (2017)
CAR Terhadap ROA	Positif Signifikan	Petria et al. (2015), Vernanda dan Widyarti (2016), Ongore dan Kusa (2013)
	Negatif Signifikan	Yatiningsih dan Chabachib (2015), Krisnawati dan Chabachib (2014), Avrita dan Pangestuti (2016)
	Tidak Signifikan	Alper and Anbar (2011), Yakubu (2016), Meyrantika dan Haryanto (2017)
NIM Terhadap ROA	Positif Signifikan	Meyrantika dan Haryanto (2017), Yatiningsih dan Chabachib (2015), Pangesti dan Pangestuti (2017)
	Negatif Signifikan	Pardede dan Pangestuti (2016) dan Zulfikar (2012)
	Tidak Signifikan	Alper dan Anbar (2011), Hindarto (2011) dan Avrita dan Pangestuti (2016)
<i>Research Gap :</i> Penelitian mengenai pengaruh rasio pembentuk profitabilitas menemui banyak perdebatan hasil. Di sisi lain, tidak ada penelitian yang menggunakan data		

pengamatan pada keseluruhan bank umum konvensional di Indonesia sebanyak total 160 bank. Penelitian ini menggunakan variabel ID yang jarang diteliti di Indonesia. Variabel lain dalam penelitian ini adalah NPL, LDR, CAR, dan NIM yang dilihat pengaruhnya terhadap ROA seluruh bank umum konvensional di Indonesia periode 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan dalam segmen sebelumnya. Dengan ditemukannya fenomena *gap* dari rasio ID, NPL, LDR, CAR, dan NIM terhadap ROA dalam beberapa tahun pengamatan yang hasilnya tidak konsisten dengan yang teori sehingga harus dilihat kembali dampaknya. Penelitian ini menemukan *research gap* bahwa tidak ada penelitian yang mengambil data penelitian pada seluruh bank umum konvensional di Indonesia. Penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu saling bertentangan sehingga menimbulkan perdebatan yang masih harus dijawab di periode terkini khususnya di Indonesia, sehingga topik ini menjadi penting untuk diteliti. Dari rangkuman *problem analysis* di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Income Diversification* (ID) berpengaruh terhadap ROA seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap ROA seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap ROA seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017?

4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap ROA seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017?
5. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap ROA seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara ringkas tujuan penelitian diversifikasi terhadap kinerja bank di Indonesia dapat dirangkum menjadi beberapa poin berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Income Diversification* (ID) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap *Return on Assets* (ROA) pada seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loans to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada seluruh bank umum konvensional Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi dari hasil penelitian ini akan mampu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berarti hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil dari penelitian ini dimungkinkan untuk dapat mengembangkan penelitian terdahulu yang masih perlu dijawab kembali. Penelitian ini dapat menambah kekayaan referensi penelitian mengenai faktor penentu profitabilitas bank. Di masa yang akan datang, hasil penelitian ini memungkinkan untuk dapat dikembangkan secara lebih akurat maupun aktual.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berarti hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja dengan memecahkan masalah-masalah praktis. Seperti pada industri perbankan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan dalam membuat kebijakan. Khususnya dengan melihat pengaruh ID, NPL, LDR, CAR dan NIM terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional Indonesia secara menyeluruh.

1.5 Sistematika Penelitian

Uraian ringkas dalam penelitian mengenai dampak ID, NPL, LDR, CAR dan NIM terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan, akan diuraikan latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran secara umum (teoritis, fakta, dan hasil pengamatan) yang menjadi alasan utama mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan dan menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Rumusan masalah kemudian akan menunjukkan keberadaan fenomena *gap*, *research gap*, dan keadaan yang memerlukan pemecahan melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian akan menjelaskan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, dan sistematika penulisan mencakup uraian ringkas dari materi penelitian yang akan dibahas.

Bab II : Telaah Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka, penelitian ini akan menguraikan landasan teoritis dan penelitian terdahulu untuk menunjukkan pemaparan teori dan pendapat yang penulis susun sendiri guna menjadi petunjuk memecahkan masalah. Kerangka pemikiran kemudian disusun untuk menunjukkan rangkaian susunan penelitian dengan menunjukkan perihal apa yang penulis teliti dan bagaimana seharusnya terjadi melalui perumusan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian, akan diuraikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel (beserta rumus pengukuran variabel) berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam bagian telaah pustaka. Kemudian akan dipaparkan dan mengungkapkan alasan pengambilan populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian. Jenis dan sumber data yang diambil dalam penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis selanjutnya akan dijelaskan secara sistematis.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Pada bagian ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian dimana variabel, deskripsi wilayah dan identitas sampel akan dipaparkan. Analisis data juga akan dijelaskan dalam bagian ini sesuai dengan hasil olah data. Interpretasi hasil kemudian akan diuraikan mengenai hasil penelitian sekaligus argumen dasar maupun pembedanya.

Bab V : Penutup

Pada bagian ini akan diungkapkan kesimpulan hasil penelitian bersama dengan keterbatasan penelitian. Terakhir, saran pengembangan penelitian akan diutarakan untuk implikasi kebijakan dan untuk pengembangan penelitian yang akan datang.